

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di SMKN 2 Cikarang Barat yang beralamat di Jl. Fatahillah No. 1A Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi 17530. Pemilihan SMKN 2 Cikarang Barat sebagai objek penelitian karena telah dilakukan observasi ke lembaga pendidikan yang bersangkutan, peneliti menemukan adanya masalah mengenai motivasi belajar yang rendah. Salah satu penyebab rendahnya motivasi belajar siswa dilihat dari kurangnya pemberian penghargaan dan kurangnya memperhatikan lingkungan teman sebaya siswa.

2. Waktu

Waktu penelitian berlangsung selama 3 (tiga) bulan, terhitung dari bulan Desember 2021 hingga bulan Februari 2022. Pengambilan waktu dalam penelitian tersebut dikarenakan waktu yang tepat dalam melakukan penelitian karena sudah memasuki akhir perkuliahan dan peneliti sudah tidak disibukan dengan kegiatan perkuliahan. Sehingga peneliti dapat memfokuskan diri dalam melakukan penelitian tersebut.

B. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu (Anggito & Setiawan, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang

signifikan dari pemberian penghargaan dan lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa Otomatisasi Tata Kelola dan Perkantoran SMKN 2 Cikarang Barat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode survey.

Menurut Lawrence penelitian survey merupakan penelitian kuantitatif dalam penelitian survei, peneliti menanyakan ke beberapa orang (responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu obyek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang (Permatasari, 2021). Peneliti akan mendapatkan data yang sebenarnya sesuai dengan fakta yang ada di lapangan atau fakta secara langsung dari sumber yang bersangkutan dengan pendekatan korelasional. Dengan penelitian korelasional ini peneliti akan mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan terikat.

Menurut Suryabrata, penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana macam - macam pada suatu faktor yang memiliki kaitan dengan macam - macam pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi (Insana & Mayndarto, 2017). Penelitian korelasi berupaya menjelaskan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Peneliti akan mengumpulkan data penghargaan, lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar menggunakan angket kuesioner. Metode ini dipilih oleh peneliti karena metode ini sesuai dengan tujuan peneliti, yaitu memperoleh data dengan cara kuesioner untuk mengetahui pengaruh dari penghargaan dan lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa OTKP SMKN 2 Cikarang Barat.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Siregar, 2018). Selain itu, Djarwanto juga mengatakan populasi merupakan jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti (Sudrajat, 2018). Sesuai dengan pendapat dua peneliti diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa seluruh siswa SMKN 2 Cikarang Barat yang berjumlah 1560 siswa dari 6 jurusan yang ada yaitu Otomatisasi Tata Kelola Administrasi Perkantoran (OTKP), Akuntansi dan Lembaga Keuangan (AK), Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP), Teknik komputer dan jaringan (TKJ), Multimedia (MM) dan Animasi (AN).

Populasi terbagi menjadi dua, yaitu populasi target dan populasi terjangkau. Populasi target yaitu populasi yang telah memenuhi kriteria sampling serta menjadi sasaran penelitian, sedangkan untuk populasi terjangkau yaitu populasi yang dapat dijangkau peneliti dari kelompoknya serta memenuhi kriteria (Miati, 2020). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu populasi terjangkau yang terdiri dari kelas X, XI dan XII jurusan OTKP dengan jumlah keseluruhan adalah 316 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Pasi, 2017). Sampel yang akan diteliti adalah siswa kelas X, XI dan XII OTKP dengan jumlah sebanyak 161.

Pengambilan jumlah sampel berdasarkan *tabel Issac dan Michael* dengan taraf kesalahan sebesar 5% dari jumlah populasi yang diambil. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan acak proporsional (*propotional random sampling*). Teknik *random sampling* merupakan pengambilan sampling secara random atau tanpa pandang bulu (Saputra R. A., 2019). Teknik penelitian ini dipilih karena setiap individu yang masuk kedalam kategori populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Adapun penentuan jumlah sampel dapat dilihat pada tabel III.1 dibawah ini.

**Tabel III. 1 Teknik Pengambilan Sampel
(Proportional Random Sampling)**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Taraf Kesalahan 5%	Sampel
1.	X OTKP	104	$104/316 \times 161$	53
2.	XI OTKP	109	$109/316 \times 161$	55
3.	XII OTKP	103	$103/316 \times 161$	53
Jumlah		316		161

Sumber: data diolah oleh peneliti

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memiliki tiga variabel yaitu penghargaan (variabel X1), lingkungan teman sebaya (Variabel X2), dan motivasi belajar (Variabel Y). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data diolah oleh pengumpul data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini kuesioner. Menurut Sugiyono, kuesioner merupakan

teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Hidajat & Koesumaningrum, 2021). Kuesioner ini berisi daftar pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data mengenai penghargaan, lingkungan teman sebaya, dan motivasi belajar siswa jurusan OTKP SMKN 2 Cikarang Barat.

Skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner ini adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pengukuran data untuk setiap variabel dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan dalam angket.

Tabel III. 2 Skala Penilaian Variabel X1,X2,Y

Pilihan	(+)	(-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: data diolah oleh peneliti

1. Motivasi Belajar (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah dorongan usaha untuk mencapai tujuan belajar siswa dengan menentukan sendiri apa yang harus dilakukan atau diperbuat untuk mencapai tujuannya.

b. Definisi Operasional

Indikator yang digunakan untuk motivasi belajar, yaitu tekun, lingkungan, dan antusias dalam belajar.

c. Kisi – Kisi Instrumen Motivasi Belajar

Kisi-kisi instrumen penelitian ini bertujuan untuk mengukur Motivasi Belajar siswa jurusan OTKP SMKN 2 Cikarang Barat. Pengukuran data yang digunakan dalam mengukur variabel motivasi belajar adalah dengan memberikan skor pada setiap jawaban dari pernyataan dalam angket. Instrumen untuk mengukur variabel motivasi belajar menggunakan indikator instrinsik dengan sub indikator minat, kemauan, antusias, tekun, ulet, mau terlibat aktif dan indikator ekstrinsik dengan sub indikator lingkungan belajar yang menyenangkan, teman sebaya yang menyenangkan dan dukungan orang sekitar.

Tabel III. 3 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar (Variabel Y)

Variabel	Sumber	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
Motivasi Belajar (Y)	(Purwanto, 2021) (Tafsil M. M., 2019) (Damanik B. E., 2019)	Tekun menghadapi tugas	1,2 ,3, 4,6 ,7	5	-	1,2, 3,4, 6,7	5
		Lingkungan yang baik	8, 14, 15	9, 10, 11, 12, 13	10	8, 14, 15	9, 11,12 ,13

		Antusias	16,	18,	-	16,	18,20
		mencari dan	17,	20,		17,	,22,
		memecahkan	19,	22,		19,	23,
		masalah soal	21,	23,		21	24
		- soal	25	24			

Sumber : Data diolah sendiri

d. Validitas Instrumen

Pengambilan instrumen motivasi belajar ini pada prosesnya dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert yang mengacu pada indikator-indikator tabel motivasi belajar yang terlihat pada tabel taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% dengan nilai $r_{\text{tabel}} 0,361$ untuk sampel 30 responden. Suatu instrumen dikatakan valid apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ sedangkan $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka instrumen dikatakan tidak valid atau drop. Kemudian setelah melakukan uji validitas maka tahap berikutnya adalah uji reliabilitas. Untuk menguji reliabilitas suatu instrumen digunakan rumus Alpha Cronbach (Sugiyono, 2015). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $> 0,7$.

Berdasarkan hasil uji coba maka dari 25 pernyataan setelah diuji validitas terdapat satu butir soal yang di drop karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria $r_{\text{tabel}} = 0,361$ sehingga pernyataan yang valid sebanyak 12 butir. Selanjutnya reliabilitas terhadap pernyataan yang valid dihitung dengan rumus uji reliabilitas yakni Cronbach Alpha yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

Tabel III. 4 Reliabilitas Motivasi Belajar (Variabel Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.893	24

2. Penghargaan (Variabel X1)

a. Definisi Konseptual

Penghargaan adalah alat untuk mendidik anak-anak berupa respon positif berupa pujian dan hadiah terhadap suatu tingkah laku atau hasil kerja yang baik.

b. Definisi Operasional

Indikator yang digunakan untuk penghargaan, yaitu :

- 1) Verbal, memberi penghargaan berupa kata kata atau kalimat.
- 2) Non verbal, memberikan penghargaan berupa gerakan tubuh, mimic wajah, sentuhan dan memberikan benda seperti hadiah.

c. Kisi-Kisi Instrumen Penghargaan

Kisi-kisi instrumen penelitian ini bertujuan untuk mengukur pemberian Penghargaan siswa jurusan OTKP SMKN 2 Cikarang Barat. Pengukuran data yang digunakan dalam mengukur variabel penghargaan adalah dengan memberikan skor pada setiap jawaban dari pernyataan dalam angket. Instrumen untuk mengukur variabel penghargaan menggunakan indikator verbal dengan sub indikator kata kata, kalimat dan indikator non verbal dengan sub indikator mimic wajah, perhatian, sentuhan dan benda.

Tabel III. 5 Kisi-kisi Instrumen Penghargaan (Variabel X1)

Variabel	Sumber	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
				(+)	(-)		(+)	(-)
Penghargaan (X1)	(Erawan, Wahyuni, & Arifin, 2018)	Verbal	Kata – kata, kalimat	1,4,5,6,8,9,10,11,	2,3,7	3	1,4,5,6,8,9,10,11	2,7
	(Syahrul A. R., 2017) (Oktafiyeni, 2021)	Non Verbal	Mimik wajah, perhatian, sentuhan, benda	12,13,14,15,16,22,23,24	17,18,19,20,21	15,21,22	12,13,14,16,23,24	17,18,19,20,21

Sumber : Data diolah sendiri

d. Validitas Instrumen

Pengambilan instrumen penghargaan ini pada prosesnya dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert yang mengacu pada indikator-indikator tabel penghargaan yang terlihat pada tabel III.3. taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% dengan nilai r_{tabel} 0,361 untuk sampel 30 responden. Suatu instrumen dikatakan valid apabila $r_{\text{hitung}} >$

rtabel sedangkan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak valid atau drop. Kemudian setelah melakukan uji validitas maka tahap berikutnya adalah uji reliabilitas. Untuk menguji reliabilitas suatu instrumen digunakan rumus Alpha Cronbach (Sugiyono, 2015). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $> 0,7$.

Berdasarkan hasil uji coba maka dari 24 pernyataan setelah diuji validitas terdapat empat butir soal yang di drop karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria $r_{tabel} = 0,361$ sehingga pernyataan yang valid sebanyak 20 butir. Selanjutnya reliabilitas terdapat pernyataan yang valid dihitung dengan rumus uji reliabilitas Cronbach Alpha yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

Tabel III. 6 Reliabilitas Pengahragaan (Variabel X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.882	20

3. Lingkungan Teman Sebaya (Variabel X2)

a. Definisi Konseptual

Lingkungan teman sebaya adalah kumpulan orang yang biasanya memiliki umur, hobi dan pemikiran yang sama di suatu tempat yang sama yang memiliki pengaruh untuk mendukung satu dengan yang lain.

b. Definisi Operasional

Indikator yang digunakan dalam lingkungan teman sebaya, yaitu menjadi teman belajar, menemukan jati diri, memecahkan masalah bersama dan memperoleh dorongan emosional.

c. Kisi – Kisi Instrumen Lingkungan Teman Sebaya

Kisi-kisi instrumen penelitian ini bertujuan untuk mengukur lingkungan teman sebaya siswa jurusan OTKP SMKN 2 Cikarang Barat. Pengukuran data yang digunakan dalam mengukur variabel lingkungan teman sebaya adalah dengan memberikan skor pada setiap jawaban dari pernyataan dalam angket. Instrumen untuk mengukur variabel lingkungan teman sebaya menggunakan indikator peran teman sebaya dalam memecahkan persoalan belajar, peran teman sebaya dalam memberikan dukungan ke hal positif, peran teman sebaya untuk mengingatkan.

Tabel III. 7 Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Teman Sebaya (Variabel X2)

Variabel	Sumber	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
Lingkungan Teman Sebaya (X1)	(Khadijah & Zahriani, 2021)	Menjadi teman belajar	1,2,4	3,5	3	1,2,4	5
		Menemukan jati diri	7,8,10	6,9	-	5,7,8	6,9
	(Yanti & Marimin, 2017)	Memecahkan masalah bersama	12,13,15	11,14,	-	12,13,15	11,14

		Mendapat	16,	18,	25,26,28,	16,	18,
		kan	17,	21,	29,30	17,	21,
		dorongan	19,	22,		19,	22,
		emosional	20,	23,		20,	23,
			26,	24,		27	24,
			27,	25,			
			28	29,			
				30			

Sumber : Data diolah sendiri

d. Validitas Instrumen

Pengambilan instrumen lingkungan teman sebaya ini pada prosesnya dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert yang mengacu pada indikator-indikator tebel lingkungan teman sebaya yang terlihat pada tabel III.4. taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% dengan nilai r_{tabel} 0,361 untuk sampel 30 responden. Suatu instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ sedangkan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak valid atau drop. Kemudian setelah melakukan uji validitas maka tahap berikutnya adalah uji reliabilitas. Untuk menguji reliabilitas suatu instrumen digunakan rumus Alpha Cronbach (Sugiyono, 2015). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $> 0,7$.

Berdasarkan hasil uji coba maka dari 30 pernyataan setelah diuji validitas terdapat enam butir soal yang di drop karena tidak valid

atau belum memenuhi kriteria $r_{tabel} = 0,361$ sehingga pernyataan yang valid sebanyak 24 butir. Selanjutnya reliabilitas terhadap pernyataan yang valid dihitung dengan rumus uji reliabilitas yakni Cronbach Alpha yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

Tabel III. 8 Reliabilitas Lingkungan Teman Sebaya (Variabel X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.918	24

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan menggunakan model regresi linear berganda. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 25.0. adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Syarat dalam analisis parametrik yaitu distribusi data harus normal. Pengujian menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui apakah distribusi data pada tiap-tiap variabel normal atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogrov-Smirnov yaitu:

- 1) Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka data berdistribusi normal

- 2) Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Linearitas

Regresi linear dibangun berdasarkan asumsi bahwa variabel-variabel yang dianalisis memiliki hubungan linear. Strategi untuk memverifikasi hubungan linear tersebut dapat dilakukan dengan Anova. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji Linearitas dengan Anova yaitu:

- 1) Jika *Linearity* < 0,05 maka mempunyai hubungan linear.
- 2) Jika *Linearity* > 0,05 maka tidak mempunyai hubungan linear.

2. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linier bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Digunakan untuk menguji H_1 , H_2 , dan H_3 yaitu pengaruh need for achievement dan risk-taking propensity terhadap motivasi belajar siswa jurusan OTKP SMKN 2 Cikarang Barat secara parsial maupun simultan. Adapun rumus persamaan regresi berganda yaitu:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat

α = Konstan (Nilai Y apabila $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n = 0$)

X_1 = Varibel bebas pertama

X_2 = Varibel bebas kedua

X_3 = Varibel bebas ketiga

b_1 = Koefisien regresi variabel bebas pertama X_1

b_2 = Koefisien regresi variabel bebas kedua X_2

b_3 = Koefisien regresi variabel bebas ketiga X_3

3. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji koefisien regresi atau uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun hipotesis penelitiannya :

- 1) $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antar variabel independen terhadap variabel dependen..
- 2) $H_0 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antar variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria dalam pengambilan keputusan :

- 1) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, jadi H_0 diterima
- 2) $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

b. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Adapun hipotesis penelitiannya sebagai berikut :

- 1) $H_0 : b_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) $H_0 : b_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji t tersebut adalah :

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Namun bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima.
- b) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Namun bila $t_{hitung} \geq -t_{tabel}$, maka H_0 diterima

4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien

r^2 = Koefisien korelasi